

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peranan Sektor Basis Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo Periode 1995 – 2003. Data penelitian ini berupa data yang diambil tiap periode, antara 1995 sampai 2003. Sumber data penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis *Shift Share*. Dalam pengolahan disini digunakan program *Microsoft Excel*, kemudian data yang telah diolah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* yang hasilnya beberapa sektor ekonomi yang menjadi sektor basis dan sektor non basis (tabel 8, bab IV).

Selanjutnya dengan analisis *Shift Share*, kedua yang menjadi sektor basis dapat dilihat bagaimana sektor tersebut memiliki keuntungan lokasional, cepat atau lambatnya tingkat pertumbuhan, dan apakah sektor tersebut mempunyai kecenderungan untuk mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Propinsi.

Berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* diketahui sektor-sektor mana saja yang menjadi sektor basis dan sektor non basis sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor basis mempunyai peranan pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo selama periode 1995 – 2003. Berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* ini berarti bahwa sektor basis tersebut mempunyai peranan yang relatif kuat di daerah Sidoarjo atau dapat diartikan bahwa sektor tersebut mampu memenuhi konsumsi barang dan jasa untuk pasar di Kabupaten Sidoarjo maupun pasar di luar Kabupaten Sidoarjo.

Sehubungan dengan hal tersebut maka disarankan kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo hendaknya melakukan pembangunan dengan prioritas pada sektor basis, yaitu sektor Industri Pengolahan dan sektor Listrik, Gas, dan air bersih. Sedangkan untuk sektor non basis, haruslah lebih dipacu agar sektor ini dalam jangka panjang dapat menjadi sektor basis dan dapat lebih berperan dalam perekonomian daerah khususnya untuk sektor Pengangkutan dan Komunikasi dan sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran.

Dalam rangka pemanfaatan sumberdaya alam perlu lebih dikembangkan tidak hanya industri yang berorientasi pada sumberdaya alam tetapi juga kegiatan produktif yang berbasis IPTEK yang mempunyai atau mampu menciptakan keunggulan komparatif untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar. Berkaitan dengan nilai tambah yang selama ini dihasilkan Industri Pengolahan di Kabupaten Sidoarjo, pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus berupaya menarik investasi di bidang high tech. Produk jenis ini menghasilkan nilai tambah tinggi.